

Penggunaan Voice-Over untuk Melancarkan Kegiatan Pengajian di Majelis Ta'lim Syibil Barokah

Nabila Safitri Dwi Oktafiandini¹, Idah Wahidah²

¹Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: : 1187070062@student.uinsgd.ac.id

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iddah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pengajian merupakan salah satu kegiatan rutin yang biasa dilakukan oleh warga sukatani. Namun, sejak adanya pandemi COVID-19 kegiatan pengajian tidak bisa dilakukan seperti biasanya karena akan menyebabkan kerumunan. Tujuan dari kegiatan KKN-DR ini yaitu membantu warga sukatani agar tetap bisa melaksanakan kegiatan pengajian meskipun sedang berada di rumah. Metode yang digunakan yaitu SISDAMAS atau pemberdayaan masyarakat. Dengan metode ini terdapat 3 siklus yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif plus sinergi program, dan pelaksanaan serta evaluasi program. Penggunaan aplikasi voice over menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang ada. Untuk kegiatan di masjid, warga tetap datang sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Apabila kegiatan pengajian sedang berlangsung, warga tetap bisa mengikuti pengajian meskipun sedang berada di rumah. Salah satu indikator keberhasilan dari menggunakan aplikasi Voice-over yaitu bisa dilihat dari daftar kehadiran pengajian. Terdapat peningkatan jumlah warga yang mengikuti pengajian.

Kata Kunci: COVID-19, KKN-DR, pengajian, voice-over

Abstract

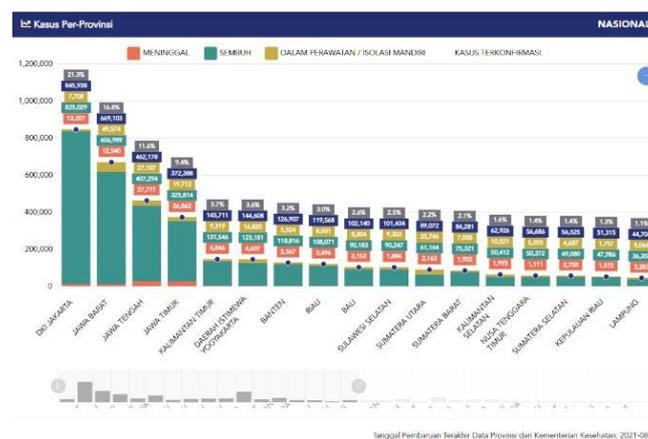
Recitation is one of the routine activities that are usually carried out by Sukatani residents. However, since the COVID-19 pandemic, recitation activities cannot be carried out as usual because it will cause a crowd. The purpose of this KKN-DR activity is to help residents of Sukatani so that they can continue to carry out recitation activities even though they are at home. The method used is SISDAMAS or community empowerment. With this method, there are 3 cycles, namely social reflection, participatory planning plus program synergy, and program implementation and evaluation. The use of voice-over applications is one solution to the existing problems. For activities at the mosque, residents still come according to the schedule that has been made. If the recitation activities are in progress, residents can still attend the recitation even though they are at home. One indicator of the success of using the Voice-over application is that it can be seen from the recitation attendance list. There is an increase in the number of people attending the recitation

Keywords: COVID-19, KKN-DR, recitation, voice-over

A. PENDAHULUAN

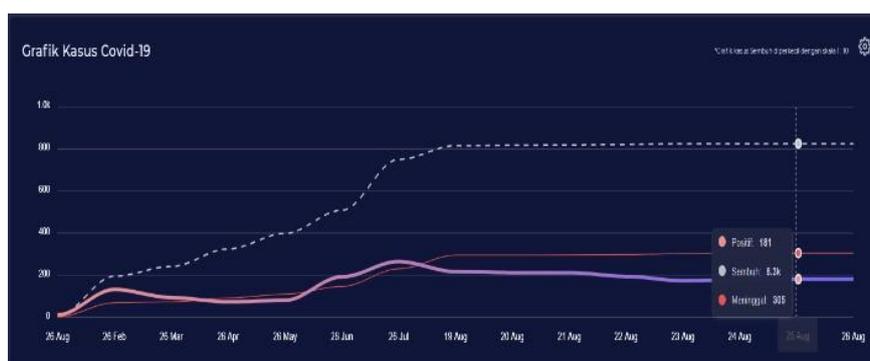
Pada akhir tahun 2019, terdapat virus baru yang menyerang manusia, tepatnya di kota Wuhan, China. Virus tersebut dikenal dengan nama *Coronavirus Disease of 2019* (COVID-19). Virus ini terus berkembang dan menyerang manusia serta mengakibatkan kematian (Budiana,2020).

Saat ini COVID-19 sudah menjadi pandemi yang artinya telah menyebar ke berbagai benua dan negara. Kasus COVID-19 pertama kali di Indonesia terjadi pada awal bulan Maret 2020. Berdasarkan peta sebaran COVID-19 di Indonesia per tanggal 26 Agustus 2020, jumlah pasien yang terkonfirmasi sebanyak 4.026.837 jiwa, yang meninggal sebanyak 129.293 jiwa dan yang sembuh sebanyak 3.639.867 jiwa (S.P COVID-19,2021). Pada Gambar 1 dapat terlihat sebaran kasus COVID-19 di setiap provinsi di Indonesia.



Gambar 1. Data kasus COVID-19 di tiap provinsi di Indonesia

Salah satu daerah yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia adalah Kabupaten Sumedang. Sebaran kasus COVID-19 di kabupaten Sumedang update terakhir 25 Agustus 2021 (G.T COVID-19,2021) dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Data kasus COVID-19 di Kabupaten Sumedang.

Pada masa pandemi ini, salah satu upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus COVID-19 adalah dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakat ini telah berganti nama dan format beberapa kali, berawal dari PSBB, PSBB transisi, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, hingga PPKM level 4.

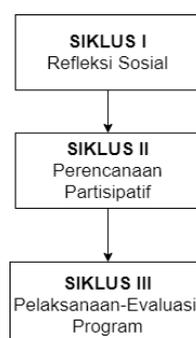
Berdasarkan evaluasi Pemprov Jabar, Kabupaten Sumedang berada di PPKM level 3. Namun, karena Kabupaten Sumedang berada di kawasan Bandung Raya yang masih dikelilingi Kabupaten/Kota dengan status zona merah, maka pemerintah pusat melalui Inmendagri Nomor 27 Tahun 2021 menetapkan Kabupaten Sumedang di PPKM level 4 (Aminullah, 2021). Salah satu aturan pada PPKM level 4 adalah mengenai tempat ibadah yaitu tidak mengadakan kegiatan berjamaah, dan mengoptimalkan kegiatan ibadah di rumah.

Adapun permasalahan yang terjadi di majlis ta'lim syibil barokah yang terletak di Dusun Sukatani RT03/01, Desa Ciherang, Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang yaitu tidak bisa melaksanakan kegiatan rutin seperti pengajian. Sejak dulu kegiatan pengajian ini rutin diadakan, baik itu tingkat anak-anak, remaja dan umum. Namun, untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 maka kegiatan pengajian secara tatap muka di masjid harus dihentikan. Seiring berjalannya waktu, kegiatan pengajian di majlis ta'lim syibil barokah bisa dihadiri secara tatap muka namun terdapat batasan jama'ah yang bisa mengikutinya. Sehingga kegiatan rutin pengajian untuk umum yang biasanya dilakukan 3 kali dalam seminggu, menjadi 1 kali dalam seminggu.

Maka dari itu pada kegiatan KKN-DR ini akan bekerja sama dengan pengurus DKM dan jamaah majlis ta'lim untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, sehingga setiap warga dapat mengikuti kegiatan pengajian rutin meskipun tetap berada di rumah.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR ini dilakukan di Dusun Sukatani RT.03/01 Desa Ciherang Kec. Sumedang Kabupaten Sumedang. Metodologi Pengabdian yang digunakan yaitu metode SISDAMAS atau pemberdayaan masyarakat.



Gambar 3. Diagram alir siklus metode SISDAMAS

Kegiatan pada siklus I adalah refleksi sosial. Refleksi sosial merupakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kepada warga majlis ta'lim Syibil Barokah beserta pengurus DKM untuk menemukan akar atau penyebab dari masalah sosial serta mencari cara untuk penanganan dari masalah tersebut.

Kegiatan pada siklus II adalah perencanaan partisipatif plus sinergi program. Pada tahap ini terjadi proses interaksi yang dilakukan untuk menyusun program kerja ataupun solusi dari permasalahan yang muncul. Program kerja yang diusulkan adalah pelatihan penggunaan aplikasi *Voice-over*.

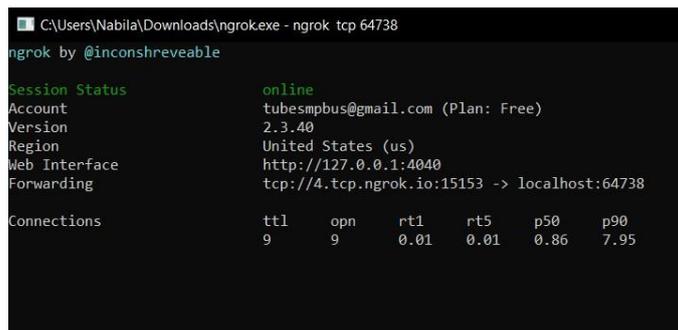
Kegiatan pada siklus III adalah pelaksanaan dan evaluasi program. Pada tahap ini terjadi proses penerapan dan pelaksanaan program yang telah disusun sehingga akan diketahui hasil sebelum dan sesudah dilaksanakannya program tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

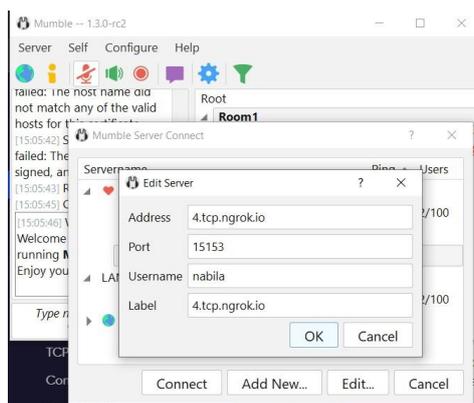
Dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR, mahasiswa turut serta memberikan kontribusi bagi warga sesuai dengan keadaan daerah serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa dalam penanggulangan masalah yang terjadi di sekitar. Kegiatan KKN-DR dilaksanakan di Dusun Sukatani RT03/01, Desa Ciherang, Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang. Fokus utama kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan yaitu di lingkup majlis ta'lim syibil barokah. Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu tidak bisa mengadakan pengajian secara tatap muka di masjid, maka mahasiswa mengusulkan untuk memanfaatkan aplikasi *voice over*.

Mumble merupakan aplikasi *voice over* yang berbasis IP (VoIP) yang menggunakan arsitektur *client-server* yang memungkinkan pengguna untuk berbicara satu sama lain melalui server yang sama. Dalam penggunaan mumble dibutuhkan *server* yang berjalan di komputer dengan aplikasi murmur. Pengguna lain dapat mengunduh versi *client* mumble untuk terhubung ke alamat IP yang terdapat pada *server*. Untuk pengguna PC atau laptop dapat menggunakan aplikasi mumble, dan untuk pengguna android dapat menggunakan aplikasi mumble.

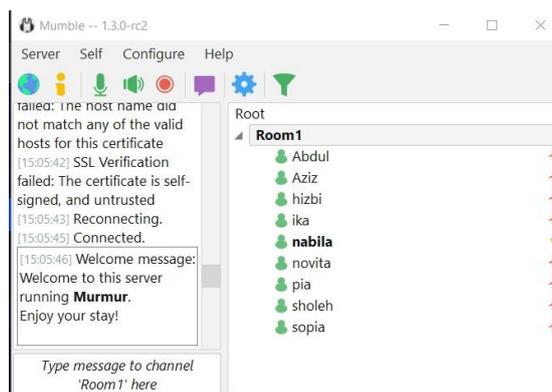
Kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam penggunaan *voice over* yaitu pembuatan server untuk mumble. Dalam pembuatan server dapat memanfaatkan Ngrok yaitu proxy server untuk membuat jaringan private melalui NAT untuk menghubungkan localhost ke internet dengan tunnel yang aman. Dengan Ngrok ini, bisa menjadikan localhost menjadi IP publik sehingga dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Setelah proses setting localhost menjadi IP publik selesai, maka akan mendapatkan URL dan port yang disediakan oleh Ngrok. Tahap selanjutnya yaitu mengaktifkan server yang disediakan oleh mumble yaitu murmur. Setelah server mumble tersedia, pengguna dapat membuat channel dengan memasukkan URL dan port yang di dapat dari Ngrok.



Gambar 4. Server mumble dengan Ngrok



Gambar 5. Saluran komunikasi mumble



Gambar 6. Pengguna mumble

Kegiatan selanjutnya yaitu mengadakan pertemuan online untuk mengajarkan pembuatan akun mumble dan cara penggunaannya. Pertemuan ini diikuti oleh pengurus DKM, pengajar serta perwakilan warga majlis ta'lim per keluarga. Pertemuan online dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021 yang dihadiri oleh 12 peserta. Selain pertemuan secara online, dilakukan juga pelatihan ke rumah-rumah warga yang masih belum mengerti tentang penggunaan aplikasi mumble.

Kegiatan selanjutnya yaitu penggunaan aplikasi voice over secara langsung di kegiatan pengajian. Terdapat 1 *device* yang berada di masjid yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi. Warga yang tidak bisa datang ke masjid dapat mengikuti pengajian dengan gabung pada channel yang sudah di buat di aplikasi voice over

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pandemi COVID-19, membuat setiap orang harus lebih memperhatikan kesehatan. Dengan adanya pandemi COVID-19 aktivitas pengajian di masjid yang awalnya selalu diadakan rutin, baik itu tingkat anak-anak, remaja, dan umum harus dibatasi terlebih dahulu, baik itu dari peserta maupun lama waktu kegiatan. Selama pemberlakuan PPKM, kegiatan pengajian hanya bisa diikuti maksimal 25 orang. Sehingga warga yang biasanya rutin mengikuti pengajian hanya bisa mengikuti pengajian ke masjid sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh pihak DKM. Untuk warga yang sedang sakit, orang tua, dan ibu yang sedang menyusui dilarang untuk datang ke masjid dikarenakan sebagai upaya penghentian penyebaran virus COVID-19.

Penggunaan aplikasi voice over menjadi salah satu solusi dari permasalahan diatas. Untuk kegiatan di masjid, warga tetap datang sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Apabila kegiatan pengajian sedang berlangsung, warga tetap bisa mengikuti pengajian meskipun sedang berada di rumah. Penggunaan aplikasi ini sangat mudah sehingga bisa digunakan oleh siapa saja. Saat membuka aplikasi, pengguna tinggal masuk kedalam channel yang telah tersedia dan bisa langsung mendengarkan pengajar. Aplikasi mumble ini tidak akan menghabiskan banyak paket data, hanya menghabiskan paket data sebanyak 15 mb dalam 2 jam, sehingga lebih hemat. Salah satu indikator keberhasilan dari menggunakan aplikasi voice-over diantaranya dapat membantu pengurus DKM untuk mengadakan kembali kegiatan pengajian 3 kali dalam seminggu. Indikator lainnya bisa dilihat dari daftar kehadiran pengajian. Warga tetap mengisi daftar hadir baik itu yang mengikuti kegiatan di masjid maupun yang di rumah, sehingga terdapat peningkatan jumlah warga yang mengikuti pengajian. Pada saat kegiatan pengajian berlangsung, pengguna aplikasi voice over sebanyak 5-8 pengguna. Selain itu, terdapat kegiatan baru untuk remaja yaitu mentoring membaca al-qur'an setiap pukul 05.00 – 05.40 WIB. Kegiatan ini dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan aplikasi voice over.

E. PENUTUP

Pandemi tidak menjadi penghalang untuk melaksanakan kegiatan pengajian. Aplikasi voice over sangat membantu pengurus DKM dalam menyelenggarakan kegiatan pengajian serta dapat membantu warga yang tidak bisa mengikuti pengajian ke masjid. Meskipun sedang berada di rumah, masih bisa mendapatkan ilmu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, Aam., Sumedang Kontributor. 2021. Sumedang perpanjang PPKM Tingkat 4, tidak ada inspirasi, tapi ganjil masih berjalan. <https://regional.kompas.com/read/2021/08/03/192038178/sumedang-perpanjang-ppkm-level-4-tak-ada-pensekatan-tapi-ganjil-genap-tetap?page=all>. (Diakses 26 Agustus 2021 Jam 15.22).
- Budiana, B., Sani, A., Pamungkas, D.S., Eko Wahyudi, M.P., Siregar, E., Risandriya, S.K., Lumbantoruan, D.R. 2020. PEMBUATAN ALAT HAND SANITIZER OTOMATIS SEBAGAI SALAH SATU ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 DI POLITEKNIK NEGERI BATAM. Jurnal Teknik Listrik Terapan, 40-43.
- G . T Covid-19. 2021. Gugus Tugas COVID-19 Kabupaten Sumedang. <https://majjah.sumedangkab.go.id/> (Diakses 26 Agustus 2021 Jam 12:44).
- S. P Covid-19. 2021. Peta Distribusi. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. (Diakses 26 Agustus 2021 Jam 12.23).